

**ANALISIS MAKNA DAN PESAN MORAL DARI LAGU *SECRET,*
PARDONNE-MOI, LA PLUIE KARYA LOUANE**

Skripsi

Oleh :

HIMAWAN BAYU AJI PAMUNGKAS

2113044017



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

**ANALISIS MAKNA DAN PESAN MORAL DARI LAGU *SECRET,*
PARDONNE-MOI, LA PLUIE KARYA LOUANE**

Oleh

Himawan Bayu Aji Pamungkas

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

RÉSUMÉ

ANALYSE DES SENS ET DES MESSAGES MORAUX DANS LES CHANSONS SECRET, PARDONNE-MOI ET LA PLUIE PAR LOUANE

Par

Himawan Bayu Aji Pamungkas

Cette recherche a deux objectifs principaux : identifier les types de sens et de messages moraux présents dans les chansons Secret, Pardonne-Moi et La Pluie par Louane, et expliquer leurs implications pour l'apprentissage de la langue française. La source de données de cette étude est constituée par les paroles des chansons qui contiennent à la fois des sens et des messages moraux. Cette recherche est basée sur une méthode qualitative descriptive. Dans le processus de collecte des données, le chercheur a utilisé plusieurs techniques telles que la méthode d'observation avec la technique de base de l'écoute et la méthode avancée de l'observation non participante, ainsi que la technique de prise de notes en classant les données dans des tableaux. Pour la phase d'analyse des données, la méthode de tri des éléments déterminants a été utilisée, avec la technique avancée de comparaison-égalisation. Les résultats de cette étude ont permis d'identifier un total de 85 points de données classés par types de sens et de messages moraux : sens lexical, sens grammatical, sens contextuel, sens référentiel, sens non référentiel, sens connotatif, sens associatif et sens des mots. En ce qui concerne les messages moraux, les catégories comprenaient : le message moraux à la relation entre les humains et Dieu, le message moraux à la relation avec soi-même et le message moraux aux relations entre les humains et les autres au sein de l'environnement social et naturel. Par conséquent, les résultats de cette recherche peuvent servir de référence dans le processus d'enseignement et d'apprentissage de la langue française, dans le domaine de la linguistique en particulier la sémantique et des valeurs morales.

Mot-clés: Analyse les chansons, la sémantique, les message moraux

ABSTRACT

ANALYSIS OF MEANINGS AND MORAL MESSAGES IN THE SONGS SECRET, PARDONNE-MOI, AND LA PLUIE BY LOUANE

By

Himawan Bayu Aji Pamungkas

This research has two main objectives: to identify the types of meanings and moral messages found in the songs Secret, Pardonne-Moi, and La Pluie by Louane, and to explain their implications for French language learning. The data source for this study is the song lyrics that contain both meaning and moral messages. This research is based on a qualitative descriptive method. In the data collection process, the researcher used several techniques such as the observation method with the basic tapping technique and the advanced method of Non-Participant Observation, as well as the note-taking technique by classifying the data into tables. For the data analysis phase, the Determinant Element Sorting method was used, along with the advanced technique of Comparison-Equalization. The results of this study identified a total of 85 data points categorized into types of meanings and moral messages: lexical meaning, grammatical meaning, contextual meaning, referential meaning, non-referential meaning, connotative meaning, associative meaning, and word meaning. As for moral messages, the categories included: moral related to the relationship between humans and God, moral related to the relationship with oneself, and moral related to relationships between humans and others within the social and natural environment. Therefore, the findings of this research can serve as a reference in the process of teaching and learning the French language, particularly in the field of linguistic specifically semantics and moral values.

Keywords: Analysis a songs , Meanings, Moral messages.

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS MAKNA DAN PESAN MORAL
DARI LAGU *SECRET, PARDONNE-MOI,
LA PLUIE* KARYA LOUANE**

Nama Mahasiswa : **Himawan Bayu Aji Pamungkas**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113044017**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Perancis**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19720224 200312 2 001

Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

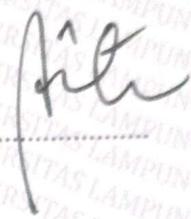
1. Tim Penguji

Ketua : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.

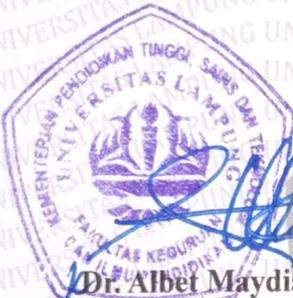
Sekretaris : Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd

NIP 19870504 201404 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 16 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himawan Bayu Aji Pamungkas
NPM : 2113044017
Judul Skripsi : Analisis Makna Dan Pesan Moral Dari Lagu *Secret, Pardonne-Moi, La Pluie* Karya Louane
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Universitas Lampung

Bandar Lampung, 13 Mei 2025



Himawan Bayu Aji Pamungkas
NPM. 2113044017

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 15 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara, pasangan Bapak Srihanto dan Ibu Mariana. Pendidikan formal penulis diawali pada tahun 2008 di Taman Kanak-Kanak (TK) Tut Wuri Handayani Bandar Lampung, dan dilanjutkan pada tahun 2009 ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Sekola Dasar Swasta Islam Terpadu Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), di SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Lalu, pada tahun 2018 penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, yang selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis berhasil diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2024, penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, serta mendapatkan pengalaman mengajar pada saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 1 Sekampung.

MOTTO

“And it's fine to fake it till you make it, till you do. Till it's true”

(Taylor Swift)

“Life is what we can't expect, we can't just live with probability”

(Kim Jisoo)

“Le monde est un livre dont chaque pas nous ouvre une page”

(Alphonse de Lamartine)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baik mungkin guna menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Walaupun dalam proses maupun hasil dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis merasa sangat bangga sebab sudah sampai di tahap ini dan dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, dan Rasulullah SAW, yang senantiasa memberikan rahmat, petunjuk, kekuatan, perlindungan, serta kemudahan kepada penulis dalam setiap jalan maupun langkah yang ditempuh.
2. Diri sendiri, terima kasih atas perjuangan yang telah dilalui sampai berada di tahap ini, dan sudah terus bertahan dalam melewati berbagai rintangan yang ada.
3. Mama yang paling saya cintai Mariana, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perlindungan, serta kekuatan dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala tangis dan tawa yang sudah mama dedikasikan dengan penuh cinta selama seumur hidup penulis.
4. Kakak-kakak saya tercinta, Himawaty Kusumaningtyas, Himawan Surya Kusuma, Himawati Putri Puspita, dan Himawan Prasetya Adi Kusuma, yang sudah membesarkan, merawat, dan selalu menjadi penyemangat penulis. Tanpa adanya kalian, penulis tidak akan mungkin bisa sampai berada di tahap ini.
5. Dosen pembimbing, Madame Endang Ikhtiarti dan Madame Indah Nevira Trisna, yang sudah memberikan dan membantu dalam prosesi bimbingan, ilmu, serta arahan dengan penuh kesabaran dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.
6. Almamater Universitas Lampung tercinta, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengemban ilmu dan menjadi seorang sarjana pendidikan.

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna dan Pesan Moral Dari Lagu *Secret, Pardonne-Moi, La Pluie* Karya Louane” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Bahasa Perancis di Universitas Lampung.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan arahan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Perancis dan dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing penulis selama mengemban ilmu di program studi Pendidikan Bahasa Perancis.
4. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang sudah memberikan motivasi kepada penulis, dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis selama prosesi penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
5. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran, guna membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. *Madame* Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen program studi Pendidikan Bahasa Perancis atas motivasi dan ilmu yang telah diberikan.

8. Segenap keluarga besar civitas akademika program studi Pendidikan Bahasa Perancis, yang sudah memberikan ilmu dan bantuannya kepada penulis selama prosesi perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat yang saya cintai Safina Nadia Putri, Nurfat Furoh, Daftia Alfianti Nur, Dian Rachel Christine Sagala, Sendy Fi Ilan Syah, Selfi Khumai Rotus Suni, dan Aulia Arifin atas semangat, dukungan, kekuatan, serta kebersamaan yang telah kita lalui bersama selama kurang lebih 4 tahun ini. Terima kasih atas warna-warna baru yang kalian berikan kepada hidup penulis.
10. Teman seperjuangan dari masa pengenalan mahasiswa baru Nurul Putri Sabrina, atas kebersamaan, dukungan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis.
11. Teman seperjuangan Fairuz Rizki Irawan, dan Restu Wicaksono atas hal-hal yang telah dilalui selama masa perkuliahan.
12. Teman terbaik yang sudah kebersamai penulis sejak duduk di bangku SMP pada kelas 7 hingga sekarang Reikha Zahra Rijha Putri, atas semua dukungan, motivasi, waktu serta kebersamaan yang sudah dilalui bersama. Semoga pertemanan kita dapat bertahan sampai akhir nanti.
13. Sahabat terbaik saya sejak SMP Fidilla Savia Arleokta, atas segala dukungan, waktu, kekuatan, motivasi, serta kebersamaan dan segala suka duka yang telah kita lalui. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan hingga titik ini.
14. Kedua keponakan yang saya cintai Abimana Rafanial Kusuma, dan Keinarra Muthia Asyakina yang selalu memberikan kebahagiaan, hiburan, dan semangat penulis untuk menyelesaikan studi ini.
15. Kakak tingkat terbaik yang penulis punya yaitu Riska Putri Amalia, atas semua motivasi, saran, dukungan baik secara fisik, kata-kata, maupun material dalam proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
16. Teman seperjuangan penulis sejak SMA Sekar Hannifa Tsalsabila, atas segala hal-hal yang sudah dilalui bersama sejak di bangku SMA hingga perguruan tinggi, serta dukungan yang telah diberikan.

17. Kabinet *Lumière Hazard* Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis (Imasapra) atas segala pengalaman serta kebersamaannya yang sangat berharga.
18. Keluarga besar pendidikan bahasa Perancis dan seluruh teman-teman angkatan 2021 atas kebersamaan, perjuangan, serta dukungan yang selalu membersamai penulis hingga titik ini.
19. Teman-teman KKN-PLP periode II Desa Sumbergede, atas kebersamaan dan pengalaman yang berharga.
20. Almamater Tercinta, Universitas Lampung atas kesempatan dan ilmu yang telah diberikan.
21. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, yang dimulai dari awal hingga sampai pada tahap ini.

Bandar Lampung, 13 Mei 2025

Himawan Bayu Aji Pamungkas

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Semantik.....	5
2.2 Makna.....	6
2.3 Jenis Makna.....	7
2.3.1 Makna Leksikal	8
2.3.2 Makna Gramatikal.....	8
2.3.3 Makna Kontekstual	8
2.3.4 Makna Referensial	9
2.3.5 Makna Non-Referensial	9
2.3.6 Makna Denotatif.....	9
2.3.7 Makna Konotatif	9
2.3.8 Makna Konseptual	10
2.3.9 Makna Asosiatif	10
2.3.10 Makna Kata	11
2.3.11 Makna Istilah.....	11
2.3.12 Makna Idiom	11
2.3.13 Makna Peribahasa	12
2.4 Definisi dan Jenis Pesan Moral	12
2.4.1 Moral Hubungan Manusia dan Tuhan.....	13
2.4.2 Moral Hubungan Manusia dan Diri Sendiri.....	13
2.4.3 Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Alam	13

2.5 Definisi Lagu.....	13
2.6 Album dan Lagu.....	14
2.7 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Metode	18
3.2 Data dan Sumber Data	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Teknik Analisis Data	22
3.5 Validitas dan Reliabilitas.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil	24
4.2 Pembahasan.....	26
4.2.1 Jenis Makna.....	26
4.2.2 Jenis Pesan Moral.....	31
4.3 Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Perancis.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40
Lampiran 1. Artikel Bahasa Indonesia	41
Lampiran 2. Artikel Bahasa Perancis	51
Lampiran 3. Lirik Lagu Louane	61
Lampiran 4. Korpus Data.....	64

DAFTAR TABEL

1. Contoh Korpus Data	21
2. Jenis Makna	24
3. Jenis Pesan Moral	24

DAFTAR GAMBAR

1. <i>Cover Album Solo</i>	14
2. <i>Cover Album Sentiment</i>	15
3. <i>Cover Album Sentiment Heureux</i>	15
4. Diagram Lingkaran Jenis-Jenis Makna.....	25
5. Diagram Lingkaran Jenis-Jenis Pesan Moral.....	25

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa dengan manusia memiliki kaitan yang erat antara satu sama lain, karena pada hakikatnya manusia selalu melakukan kegiatan “komunikasi” antara yang satu maupun yang lainnya. Bahasa memiliki peran penting yang tidak bisa kita abaikan begitu saja, sebab di dunia terdapat banyak sekali bahasa. Ragam bahasa yang ada di seluruh dunia bisa dikatakan sebagai bahasa asing, karena adanya perbedaan antara dialek, susunan, juga budaya dari tiap-tiap bahasa itu sendiri. Perbedaan yang ada dalam tiap-tiap bahasa asing menjadi tantangan bagi seluruh individu untuk dapat berkomunikasi dengan individu lainnya, sehingganya sangat diperlukan untuk mempelajari bahasa asing terutama di era saat ini.

Banyaknya bahasa asing yang ada di dunia menumbuhkan minat para individu untuk mempelajari bahasa-bahasa tersebut untuk menunjang dari berbagai aspek, salah satunya adalah karir. Bahasa Perancis menjadi salah satu bahasa dengan peminat cukup tinggi. Dikutip dari website blog.rosettastone.com “*According to the Organization of International Francophonie (OIF), as of 2022 Just over 320 million people speak French worldwide, there are an estimated 220 million native French speakers in the world, French is the language of instruction for 93 million students, around 51 million people are currently learning French, about 3.6 percent of the world’s population speaks French, French is the 5th most spoken language in the world.*” Yang dapat disimpulkan bahwa menurut *Organization of International Francophonie (OIF)*, lebih dari 320 juta orang berbicara bahasa Perancis di seluruh dunia, sehingganya sebanyak 3,6% populasi dunia berbicara menggunakan bahasa Perancis dan menempatkan bahasa Perancis di urutan ke-5 sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di dunia.

Indonesia sendiri mempunyai banyak instansi pendidikan yang memberikan pembelajaran bahasa Perancis, contohnya ialah *Institut Français d'Indonésie* kedutaan besar Perancis yang terletak di Indonesia. Instansi ini memberikan fasilitas bagi orang-orang yang ingin mempelajari bahasa Perancis dari 4 aspek inti dalam bahasa (berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca), selain IFI terdapat juga jenjang pendidikan SMA dan Universitas yang memberikan fasilitas pembelajaran bahasa Perancis. Dalam mempelajari sebuah bahasa tidak akan pernah terlepas dari memahami sebuah makna/arti dari bahasa tersebut.

Makna dikatakan penting dalam pembelajaran bahasa asing sebab jika kita tidak mengerti apa yang dikatakan oleh sang penutur dari bahasa tersebut, maka tidak akan terjadinya komunikasi dua arah yang baik. Pemahaman sebuah bahasa menjadi aspek utama bagi para pelajar agar memudahkan pembelajaran yang dijalaninya. Mempelajari sebuah makna/arti memiliki banyak manfaat dalam berbahasa, salah satunya memudahkan dalam tiap-tiap individu jika memiliki rekan kerja yang berasal dari negara lain, melakukan presentasi dengan penggunaan bahasa yang tepat karena sudah mahir dalam memahami sebuah makna bahasa, mempermudah untuk memahami karya sastra ataupun berita-berita yang berasal dari beragam negara.

Pemahaman sebuah makna/pesan sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Perancis. Terdapat salah satu penelitian yang meneliti terkait analisis sebuah makna dan juga pesan moral. Penelitian tersebut berjudul “Analisis Makna dan Pesan Moral Dalam Album *Racine Careè* karya *Stromae*” yang disusun oleh Cecillia Inezta Damayanti (2022) menjadi salah satu contoh penelitian yang membahas analisis makna dan pesan moral. Penelitian ini pastinya bisa dijadikan sebuah acuan atau bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Perancis, karena pembahasan sebuah makna merupakan hal penting untuk mengetahui pesan/isi dari apa yang akan dibaca maupun di dengar. Tanpa mempelajari sebuah makna maka tidak akan terbentuk sebuah pemahaman dan juga komunikasi dua arah dari apa yang disampaikan oleh orang lain. Pemahaman makna dapat ditemukan juga dalam sebuah karya sastra, seperti novel, lagu, film maupun karya sastra lainnya.

Dalam pembelajaran bahasa asing terutama Perancis, biasanya individu akan tertarik dengan sebuah sastra, sehingga timbul rasa “ingin” untuk mempelajari bahasa tersebut. Hal ini menjadi salah satu aspek penting untuk dapat memahami sebuah makna yang ada dalam karya sastra agar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa sangat penting untuk memahami makna dalam pembelajaran bahasa Perancis sebab jika ingin memahami suatu bahasa maka harus bisa mengetahui makna/pesan dari bahasa asing tersebut.

Pentingnya untuk memahami sebuah makna dan pesan terutama dalam karya sastra membuat peneliti mempunyai keinginan untuk meneliti sebuah makna dan pesan moral yang ada di sebuah karya sastra yang paling banyak digemari dari masa ke masa, yaitu lagu. Peneliti yang merupakan pelajar bahasa Perancis cukup tertarik untuk meneliti hal ini, disebabkan karena pentingnya untuk memahami sebuah makna dan pesan yang ada pada karya sastra agar tidak menimbulkan “ambiguitas” atau pemahaman lainnya yang mengarah ke hal negatif. Sehingga, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis jenis-jenis makna apa saja serta pesan moral yang terkandung dalam sebuah karya sastra berupa lagu. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah 3 lagu dengan judul *Secret, Pardonne-moi, La Pluie* karya Louane.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, ditemukanlah identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jenis makna dan pesan moral apa sajakah yang terdapat dalam lagu *Secret, Pardonne-moi, La Pluie* karya Louane?
2. Bagaimanakah implikasi makna dan pesan moral dalam pembelajaran bahasa Perancis?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bentuk makna dan pesan moral yang terdapat dalam lagu *Secret, Pardonne-moi, La Pluie* karya Louane

2. Menjelaskan implikasi makna dan pesan moral dalam pembelajaran bahasa Perancis

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini terbagi menjadi 2 manfaat, yaitu praktis serta teoritis. Berikut penjabarannya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan sebagaimana seharusnya. Memberi peran yang positif serta sumber referensi yang relevan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya dalam cabang ilmu linguistik yaitu semantik dalam sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu :

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, serta menambah pengetahuan dalam bidang ilmu linguistik terkhusus semantik.

b) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang relevan bagi para peneliti selanjutnya yang masih berkesinambungan dengan makna juga pesan moral terutama dalam karya sastra lagu.

c) Bagi Pemelajar Bahasa Perancis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemelajar bahasa Perancis dalam pembelajaran ilmu linguistik semantik.

d) Bagi Pengajar Bahasa Perancis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat bantu untuk para pengajar bahasa Perancis untuk mendapatkan sebuah referensi dan ilmu mengenai makna dan pesan moral, sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Perancis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari suatu makna dan arti di dalam bahasa. Kridalaksana dalam Damayanti (2022) mengemukakan bahwa, semantik merupakan bagian dari bahasa yang mempunyai hubungan dengan makna ungkapan maupun struktur makna suatu tuturan. Louis Hébert dalam Hind (2020) menyatakan bahwa “*La sémantique quant à elle, est au sens le plus large et elle s’assimile alors une sémiotique l’étude du sens (du contenu).*” Yang berarti, semantik adalah studi tentang makna (konten) dalam arti yang paling luas. Pengertian lainnya dikemukakan oleh Harimurti dalam Sartika dkk., (2020) yang berisi, semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang membahas makna suatu ungkapan atau kata atau cabang ilmu bahasa yang mengkaji antara lambang dan referennya, misalnya kata kursi bereferen dengan “sebuah benda yang fungsinya dipakai duduk dengan kaki terdiri atas empat”. Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2014) juga mengemukakan bahwa, setiap tanda linguistik atau tanda bahasa terdiri dari dua komponen, yaitu komponen *signifiant* (bunyi) dan *signifié* (makna).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa, baik pada tingkat kata, ungkapan, maupun struktur tuturan. Para ahli di atas sepakat bahwa semantik berhubungan dengan bagaimana makna dikonstruksi dan dipahami dalam bahasa. Semantik juga mencakup hubungan antara tanda bahasa (seperti kata atau bunyi) dengan maknanya, serta bagaimana simbol dalam bahasa merujuk pada benda atau konsep di dunia nyata.

Menurut Chaer yang dikutip dari Billy (2018) jenis semantik berdasarkan bagian dari bahasa yang menjadi objek penyelidikan dapat dibagi menjadi empat, yaitu semantik leksikal, semantik gramatikal, semantik sintaksikal dan semantik kognitif. Pada penelitian ini, jenis makna yang digunakan yaitu semantik leksikal juga gramatikal.

1) Semantik leksikal

Semantik leksikal merupakan kajian dalam semantik yang memfokuskan pada suatu leksem di dalam bahasa meski tidak adanya konteks apapun. Dapat diartikan juga bahwa semantik leksikal merupakan makna yang dimiliki oleh sebuah kata secara langsung, tanpa adanya pertimbangan konteks maupun isi sebuah kalimat, atau juga dapat di sederhanakan sebagai makna apa adanya. Contoh dari makna leksikal bisa dalam kata “pena” yang berarti alat untuk menulis.

2) Semantik gramatikal

Berbeda dengan semantik leksikal, semantik gramatikal bisa terjadi jika ada proses gramatikal, seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi. Semantik gramatikal berfokus di sebuah makna yang terbentuk akibat adanya struktur gramatikal dari sebuah bahasa yang di dalamnya termasuk morfologi maupun sintaksis. Semantik gramatikal juga bisa dilihat dari sebuah konteks kalimat itu digunakan. Contohnya adalah “ber-kuda” ber pada kata berkuda merupakan prefiks sehingga menghasilkan penjelasan sebuah bentuk kegiatan yang sedang dilakukan, yaitu “mengendarai/menunggangi kuda”.

2.2. Makna

Makna merupakan salah satu bagian dari semantik, makna memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyampaikan apa yang dirasakan maupun dipikirkan oleh seseorang. Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2014:287) mengemukakan bahwa makna ialah sebuah “pengertian” atau “konsep” yang dimiliki atau terdapat pada sebuah tanda linguistik. Pembahasan makna biasanya banyak terjadi di dalam karya sastra, contohnya adalah lagu. Makna

dalam sebuah pendekatan konseptual merupakan ide, gagasan, konsep atau pengertian yang melekat dalam satuan bahasa atau ujaran yang diwakili dengan sebuah kata atau leksem, sebab makna tersebut merupakan komponen yang ada di leksem itu. Mansoer Pateda dalam Nurpadillah (2024) juga menyatakan bahwa istilah makna adalah kata dan istilah yang sangat ambigu. Di tiap-tiap kata maupun kalimat pasti memiliki sebuah makna. Makna dapat dilihat dari konteks disaat kata/kalimat tersebut digunakan, maka makna selalu ada pada sebuah tuturan baik itu kata ataupun kalimat. Bolinger menjelaskan bahwa, makna dapat pula diartikan sebagai hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti (Aminudin, dalam Sitaresmi dkk 2011).

Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat para ahli di atas, makna merupakan konsep atau pengertian yang melekat pada suatu tanda linguistik dan bersifat konvensional, artinya disepakati bersama oleh para pengguna bahasa. Makna tidak hanya berkaitan dengan hubungan antara tanda (bahasa) dan konsep di dalam pikiran, tetapi juga dengan realitas atau dunia luar. Meskipun demikian, makna juga bersifat kompleks dan ambigu, tergantung pada konteks penggunaan dan penafsiran masing-masing individu.

2.3. Jenis Makna

Pateda dalam Damayanti (2022) menyatakan bahwa terdapat 18 jenis makna, yaitu makna afektif, makna denotatif, makna deskriptif, makna ekstensi, makna gramatikal, makna ideasional, makna intensi, makna khusus, makna kiasan, makna kognitif, makna kolokasi, makna konotatif, makna konseptual, makna referensial, makna stilistik, makna tekstual, makna tematis, dan makna umum. Namun Chaer (2014) dalam bukunya menyatakan bahwa makna terbagi menjadi 13, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, makna referensial, makna non-referensial, makna denotatif, makna konotatif, makna konseptual, makna asosiatif, makna kata, makna istilah, makna idiom, dan makna peribahasa.

Berdasarkan jenis makna yang telah dijelaskan oleh para ahli tersebut, dapat dijabarkan bahwasannya jenis-jenis makna dalam semantik ialah sangat beragam dan dikategorikan dengan perbedaannya masing-masing. Sehingga penelitian ini berfokus pada makna yang disampaikan oleh Abdul Chaer (2014) yang ada pada bukunya, di mana buku tersebut menjelaskan bahwa makna dalam linguistik harus memperhatikan berbagai jenis makna dan sangat menekankan pentingnya konteks dalam memahami makna ujaran. Semantik sebagai ilmu tentang makna menjadi kunci dalam memahami hubungan antara tanda linguistik dan maknanya dalam komunikasi manusia. Agar makna dapat diklasifikasikan kembali, Chaer membagi makna menjadi 13 jenis sebagai berikut :

2.3.1 Makna Leksikal

Makna leksikal merupakan sebuah makna yang terdapat di dalam sebuah leksem meski tanpa konteks apapun. Makna leksikal juga dapat dikatakan sebagai makna yang sebenarnya, makna yang sesuai dengan hasil pengamatan indra kita, atau makna apa adanya. Contoh dari makna leksikal sendiri ialah "air" (bermakna sejenis benda cair yang biasa digunakan untuk keperluan sehari-hari). Dari contoh tersebut, makna leksikal bisa dikatakan sebagai makna yang ada dalam sebuah kamus, namun perlu diperhatikan bahwasannya terdapat banyak kamus yang memiliki makna kias dan makna-makna yang terbentuk secara metaforis.

2.3.2 Makna Gramatikal

Makna gramatikal berbeda dengan makna leksikal, jenis makna ini lebih mengacu kepada terjadinya proses gramatikal, seperti afiksasi, reduplikasi, komposisi, maupun kalimatisasi. Contohnya ialah seperti pada kata "kuda" lalu ditambahkan afiksasi "ber" sehingga menghasilkan kalimat "berkuda" yang memiliki arti "mengendarai/menunggangi kuda".

2.3.3 Makna Kontekstual

Makna kontekstual merupakan makna sebuah kata yang berada di dalam satu konteks. Makna ini dapat berkenaan juga dengan sebuah situasi yang tergambar pada suatu kalimat seperti tempat, waktu, dan lingkungan. Contoh dari makna kontekstual ialah terdapat pada sebuah kalimat berikut "sebagai kepala sekolah dia harus menegur murid itu", "kepala" jika diartikan dengan makna yang sesungguhnya ialah salah satu bentuk organ/kerangka yang ada pada manusia, namun jika dilihat dari konteks kalimat tersebut "kepala" dijelaskan sebagai ketua/pemimpin dari sekolah yang dapat menegur murid itu.

2.4.3 Makna Referensial

Sebuah kata ataupun leksem dapat dikatakan bermakna referensial jika ada referensi atau acuannya. Kata-kata seperti kucing, hijau, rumah ialah termasuk ke dalam kata-kata yang bermakna referensial sebab terdapat acuannya dalam dunia nyata.

2.3.5 Makna Non-Referensial

Berbeda dengan makna referensial, makna non-referensial merupakan terbalikan dari makna referensial di mana kata-kata seperti atau, karena, dan termasuk dalam kata-kata yang tidak bermakna referensial sebab tidak ada acuannya di dunia nyata.

2.3.6 Makna Denotatif

Makna denotatif bisa dikatakan memiliki penjelasan yang sama dengan makna leksikal, sebab makna denotatif merupakan makna asli atau makna sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah leksem.

2.3.7 Makna Konotatif

Jika makna denotatif adalah makna asli, maka makna konotatif sendiri merupakan makna lain yang "ditambahkan" pada makna asli yang memiliki hubungan dengan nilai rasa dari sekelompok orang/individu yang

menggunakan kata tersebut. Atau bisa juga dikatakan sebagai pandangan yang berbeda dari suatu kelompok terkait suatu kata/leksem yang bisa memiliki konotasi positif/negatif. Contoh dari makna konotatif sendiri ialah "babi", jika diartikan secara harfiah babi bisa dijelaskan sebagai hewan berkaki empat yang biasa ditanakkan untuk dimanfaatkan dagingnya. Namun jika merujuk kepada orang-orang yang beragama islam babi bisa diartikan sebagai suatu hal yang haram untuk dikonsumsi. Namun perlu dicatat bahwa terkadang sebuah konotasi bisa berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, suatu daerah dengan daerah lain, juga satu kelompok dengan kelompok yang lain.

2.3.8 Makna Konseptual

Leech dalam Chaer (2014) menyatakan bahwa makna terbagi menjadi makna konseptual dan makna asosiatif. Makna konseptual sendiri memiliki definisi yaitu, makna yang dimiliki oleh sebuah leksem terlepas dari sebuah konteks apapun. Hal ini bisa dikatakan sama dengan makna leksikal, denotatif, dan referensial.

2.3.9 Makna Asosiatif

Jika sebuah leksem atau kata berkenaan dengan sesuatu hubungan yang berada di luar bahasa itu sendiri, maka hal ini dikatakan sebagai makna asosiatif. Makna ini terkadang bisa dikatakan sebagai "pelambang" bagi suatu kelompok bahasa untuk menyatakan konsep lain yang mempunyai kemiripan dengan sifat, keadaan, atau ciri yang ada pada konsep asal kata atau leksem tersebut. Contohnya ialah dari kata "merah", jika kita pahami secara harfiah merah merupakan sebuah warna yang terang. Namun jika telah terasosiasi oleh suatu kelompok bisa menjadi perlambangan "keberanian" atau di dalam dunia politik melambangkan sebagai "paham atau golongan komunis".

2.3.10 Makna Kata

Setiap kata ataupun leksem pasti memiliki sebuah makna, akan tetapi makna kata sendiri bersifat umum, ambigu, dan tidak jelas. Kata tangan dan lengan sebagai kata jika belum berada pada suatu kalimat memiliki sebuah arti yang sama, namun kedua kata tersebut bisa menjadi jelas jika sudah digabungkan pada suatu kalimat dan berada di dalam suatu konteks.

2.3.11 Makna Istilah

Makna istilah mempunyai makna yang pasti, jelas, dan tidak meragukan meski tanpa konteks kalimat. Sehingga sering dikatakan bahwa makna istilah itu bebas dari konteks dan makna kata tidak bebas konteks. Istilah biasanya digunakan dalam suatu bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Contohnya dari kata tangan dan lengan, dalam bidang kedokteran tangan dan lengan memiliki makna yang berbeda. Tangan berarti bagian dari pergelangan sampai ke jari tangan, sedangkan lengan berarti bagian dari pergelangan sampai ke pangkal bahu. Namun ada beberapa istilah yang awalnya hanya di suatu bidang keilmuan saja makna tersebut digunakan, akan tetapi seiring berkembangnya zaman menjadi suatu kosakata umum.

2.3.12 Makna Idiom

Makna idiom bisa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Yang dimaksud idiom penuh ialah idiom yang semua unsurnya sudah melebur menjadi satu kesatuan, sehingga membentuk sebuah makna yang berasal dari seluruh kesatuan itu. Seperti contoh, "membanting tulang" diartikan sebagai "bekerja keras". Idiom sebagian ialah idiom yang salah satu unsurnya masih memiliki makna leksikalnya sendiri, contohnya ialah "daftar hitam" yang berarti "daftar yang berisi nama-nama orang yang diduga atau dicurigai berbuat kejahatan". Pada contoh ini, kata daftar masih memiliki makna leksikalnya

2.3.13 Makna Peribahasa

Peribahasa memiliki definisi sebagai makna yang masih dapat ditelusuri dari makna unsur-unsurnya karena terdapat "asosiasi" antara makna asli dengan maknanya sebagai peribahasa. Contohnya, seperti peribahasa "bagai anjing dan kucing" yang bermakna "dua orang yang tidak pernah akur". Makna ini memiliki asosiasi bahwa binatang yang namanya anjing dan kucing memang sering berkelahi, tidak pernah damai.

Namun pada penelitian kali ini, peneliti hanya memilih 8 dari 13 jenis makna yang telah disebutkan oleh chaer. Pemilihan makna tersebut disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dan keterbatasan waktu yang ada, sehingga peneliti hanya memilih 8 dari ke-13 jenis makna yang telah dijelaskan oleh Abdul Chaer (2014).

2.4. Definisi dan Jenis Pesan Moral

Pesan bisa berisi hal yang positif maupun negatif. Pesan merupakan sebuah bentuk sarana komunikasi yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan, bisa dalam bentuk media ataupun karya sastra. Abudin dalam Leliana dkk., (2021) menyatakan bahwa "moral ialah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik maupun buruk". Moral bisa dikatakan sebagai sebuah perilaku, sikap maupun tindakan yang dilakukan oleh seseorang pada saat ia melakukan sesuatu. Moral dalam karya sastra merupakan sebuah pandangan dari sang pengarang, pandangan yang ia miliki ialah berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Moral di dalam sebuah sastra juga disebut sebagai nasihat yang masih berhubungan langsung dengan ajaran moral itu sendiri, di dalam sastra pastinya akan bersifat lebih praktis yang biasanya akan mudah tersampaikan kepada para penikmat sastra. Di sastra sendiri pastinya memiliki sebuah pesan moral yang sengaja di sampaikan oleh sang pengarang yang berhubungan dengan kehidupan. Nurgiyantoro (1998:321) mengemukakan bahwa moral dalam sebuah sastra bisa dilihat sebagai amanat, pesan serta nasihat yang ditujukan untuk siapapun yang menikmati sastra tersebut.

Dari beberapa penjabaran di atas, disimpulkan bahwa pesan moral merupakan sebuah pesan yang berisi pandangan dari sang pengarang sastra kepada para penikmatnya, yang di mana moral sendiri berisi nasihat maupun pesan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Pesan moral yang ada pada sastra memiliki kaitan erat dengan nilai-nilai kehidupan agar dapat dipahami oleh para penikmat sastra, baik setelah mereka mendengar, melihat atau membaca karya tersebut.

Nurgiyantoro (1998) menyatakan bahwa terdapat 3 jenis moral dalam karya sastra. Jenis-jenis tersebut ialah moral hubungan manusia dan Tuhan, hubungan manusia dan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial alam.

2.4.1 Hubungan Manusia dan Tuhan

Pesan moral ini berhubungan dengan nilai-nilai religius atau spiritual, misalnya keimanan, ketakwaan, bersyukur, tawakal, dan kepasrahan terhadap kehendak Tuhan.

2.4.3 Hubungan Manusia dan Diri Sendiri

Pesan moral jenis ini berkaitan dengan bagaimana seseorang bersikap terhadap dirinya sendiri. Ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, harga diri, dan pengendalian diri.

2.4.3 Hubungan Manusia dengan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Alam

Pesan moral ini menyangkut norma atau etika sosial, seperti sikap saling menghormati, tolong-menolong, cinta kasih, keadilan, kesetiaan, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

2.5. Definisi Lagu

Lagu merupakan sebuah karya sastra yang berisi lirik, nada maupun irama. Jean Maire Bretagne dalam Rahardja & Tumimbang (2020) memberikan pengertian tentang lagu "*La chanson est une littérature très particulière, car*

son tempo interdit toute profondeur. Les paroles des chansons sont douces parce qu'elles s'envolent, parce qu'elles glissent, légères et naïves". Yang memiliki arti, lagu ialah sebuah karya sastra yang sangat istimewa, karena tiap-tiap tempo dalam lagu memiliki makna yang mendalam. Lirik-lirik yang ada pada lagu bersifat manis, sehingga membuat para pendengar merasa terhanyut dan terpesona.

Hamdju dalam Irviani (2022) menyatakan bahwa, lagu adalah ekspresi dasar dari hati manusia yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi.

Bisa di simpulkan dari hasil penjelasan di atas bahwa lagu merupakan sebuah karya sastra yang berisi tempo dan lirik yang mendalam di mana isi lagu tersebut merupakan perasaan sang pengarang yang dikemas dengan bentuk lirik yang indah dan juga sebuah bunyi.

2.6. Album dan Lagu



Gambar 1. *Cover album Solo*

(Sumber: Spotify.com)

Pada gambar 1, merupakan *cover* album *solo* karya Louane. *Solo* merupakan salah satu album yang dimiliki oleh Louane, album ini dirilis pada tanggal 25 Oktober 2024. Album ini menceritakan tentang sisi baru dari seorang Louane yang ingin mencoba mengekspresikan dirinya dengan “hal-hal baru” dan keluar dari zona nyamannya. Dalam album ini juga berisi banyak pesan emosional yang disampaikan sang penyanyi kepada para pendengar. Album solo memiliki 18 track dengan beragam genre, dari ke-18 track itu peneliti

memilih satu lagu untuk dijadikan bahan penelitian. Judul lagu tersebut ialah “*La Pluie*”.



Gambar 2. Cover album *Sentiments*

(Sumber: Spotify.com)

Pada gambar 2, merupakan cover album *Sentiments* karya Louane. *Sentiments* merupakan album ke-4 Louane yang dirilis pada 9 Desember 2022. Album ini menceritakan tentang pengalaman-pengalaman “sensitif” yang dialami oleh Louane dan juga komunitasnya, album ini berisikan rasa emosional yang cukup mendalam. *Sentiments* berisi 14 lagu, di mana salah satu lagu berjudul “*Secret*” dipilih peneliti sebagai bahan penelitian.



Gambar 3. Cover album *Sentiments Heureux*

(Sumber: Spotify.com)

Pada gambar 3, merupakan cover album *Sentiments Heureux* karya Louane. Album ini merupakan album lanjutan yang telah dirilis sebelumnya yaitu *Sentiments*. Sebagai bentuk “ep” lanjutan dari sebelumnya, album ini

menceritakan tentang emosional yang penuh dengan energi baru dengan alunan melodi yang menarik serta lirik yang menginspirasi. Pada album ini pendengar diajak untuk merasakan kebahagiaan, mengatasi rintangan, dan menemukan keindahan di setiap momennya. Album ini menjadi pengingat bahwa tetap ada masa-masa kuat dan indah setelah adanya masa-masa kegelapan yang terjadi di hidup kita. *Sentiments Heureux* berisi 17 track lagu dan dirilis pada 14 September 2023. “*Pardonne-moi*” menjadi salah satu lagu dalam album ini yang diambil oleh peneliti sebagai bahan penelitian.

2.7. Penelitian Relevan

- a) Penelitian terkait pesan moral juga makna sudah pernah dilakukan oleh peneliti lainnya, diantaranya ialah “Analisis Makna dan Pesan Moral Dalam Album Lagu *Racine Carré* Karya Stromae” oleh Cecillia Inezta Damayanti. Skripsi ini diterbitkan pada tahun 2022 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Cecillia dalam skripsinya menjelaskan pesan moral juga macam-macam makna yang ada pada 3 lagu dari album *Racine Carré*. Dalam penelitiannya, peneliti menemukan beragam jenis makna yang sesuai dengan teori Leech dari lirik-lirik ke 3 lagu tersebut, juga pesan moral yang terkandung di dalamnya sesuai dengan teori Nurgiyantoro.
- b) Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Ghina Salsabila ”Analisis Semantik Leksikal Pada Lirik Lagu Dalam Album "Manusia" Karya Tulus” Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya, pada tahun 2022. Dalam skripsinya, dijelaskan bagaimana sang peneliti menggunakan analisis semantik leksikal untuk mendapatkan data dari tiap-tiap lirik lagu yang ada pada album “Manusia” karya Tulus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat banyak sekali makna leksikal yang ada di album tersebut.
- c) Yang terakhir ialah penelitian yang dilakukan oleh Emir Arsyad dengan judul “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Ardhito Pramono (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Lirik Lagu ‘sudah’). Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam

Sultan Agung Semarang, pada tahun 2022. Dalam skripsinya, dijelaskan tentang makna pesan moral dalam lirik lagu 'sudah' karya Ardhito Pramono, terdapat beberapa pesan moral yang di dapat dalam lagu tersebut. Pesan moral tersebut ialah nilai moral manusia dengan diri sendiri, nilai moral manusia dengan tuhan dan nilai moral manusia dengan manusia lain di lingkup sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada apa yang di teliti serta album lagu yang dipilih. 3 penelitian sebelumnya sama-sama membahas karya sastra lagu, namun data yang akan diperoleh jelas berbeda, sebab lagu yang akan di teliti pun berbeda. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari lagu-lagu karya Louane. Perbedaan yang ada yaitu terletak dari apa yang di teliti, jika peneliti sebelumnya meneliti tentang semantik leksikal dan moral dengan analisis semiotika, dalam penelitian ini yang akan di teliti ialah makna dan pesan moralnya. Penelitian ini menggunakan analisis semantik, sedangkan dua dari peneliti sebelumnya menggunakan analisis semantik leksikal dan semiotika. Walaupun pembahasan yang dimiliki sama dengan salah satu peneliti sebelumnya, akan tetapi lagu yang di teliti jelas memiliki perbedaan, teori yang digunakan pun berbeda yang mana pada peneliti sebelumnya menggunakan teori besar Leech dan peneliti ini menggunakan teori Abdul Chaer. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell dalam Wulandari dkk., (2020) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif ialah suatu gambaran kompleks dengan meneliti kata-kata serta melakukan studi pada keadaan yang alami”. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif.

Menurut Sudaryanto dalam Damayanti (2022) mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna untuk mendeskripsikan juga menafsirkan sebuah objek, yang tidak dapat diukur dengan satuan angka.

Dalam hal ini berarti penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan menjabarkan subjek penelitian ke dalam bentuk-bentuk kata juga bahasa, serta menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat gambaran suatu fenomena, dan disajikan secara rinci. Dari hasil sajian tersebut, pembaca akan mendapatkan sebuah informasi yang lengkap mengenai tiap-tiap variabel atau pembahasan yang ada di dalam penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini ialah 3 album karya Louane, lalu sumber datanya ialah setiap lirik lagu dan klip-klip agenda pada video klip lagu karya Louane yang mengandung makna juga pesan moral. Sumber data yang di ambil ialah 3 lagu karya Louane, dengan judul-judul lagu yang di teliti yaitu *Secret*, *Pardonne-Moi* dan *La Pluie*, juga video klip dari ketiga lagu tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang dilakukan para peneliti untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode simak dengan teknik lanjutan yaitu Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) lalu selanjutnya menggunakan teknik catat. Menurut Sudaryanto dalam Wulandari dkk., (2020) metode simak ialah sebuah metode yang berupa penyimak dan dilakukan dengan menyimak suatu penggunaan bahasa.

Teknik dasar dari metode simak ialah teknik sadap, yang berarti proses penyadapan/penyimak oleh peneliti terhadap data-data yang berasal dari pembicaraan atau penggunaan suatu bahasa. Setelah teknik sadap, selanjutnya ada teknik lanjutan yaitu teknik SBLC (Teknik Simak Bebas Libat Cakap). Teknik ini dilakukan dengan menyimak penggunaan suatu bahasa di mana sang peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam pembentukan dan pemunculan data, artinya bahwa peneliti tidak terlibat langsung dalam penciptaan lagu.

Peneliti menggunakan diri sendiri serta beberapa bantuan website online dalam membantu untuk mengartikan dan mencari definisi dari sebuah kata, seperti *glosbe*, *deepl*, dan *larousse* untuk menyimak serta memperhatikan jenis makna dan pesan moral yang ada dalam lagu-lagu tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses mengumpulkan data, pada tahap awal peneliti mendengarkan serta menyimak lirik dari ke-3 lagu yang akan diteliti, yaitu *Secret*, *Pardonne-Moi*, dan *La Pluie*.
2. Selanjutnya peneliti mulai menyimak kata yang ada pada lagu-lagu tersebut dengan dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC), serta mencatat data yang ditemukan pada ketiga lagu itu berdasarkan jenis makna dan pesan moral yang ada.

3. Mengkategorikan hasil data yang diperoleh melalui simak dan catat ke dalam tabel berdasarkan teori yang telah digunakan, yaitu 8 jenis makna dan pesan moral. Tabel digunakan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengklasifikasikan hasil data yang telah diperoleh, berikut contoh tabel dari hasil pengumpulan data jenis makna dan pesan moral.

Tabel 1. Contoh Korpus Data

	Kode Data	Lirik Lagu	Analisis	Jenis Makna								Pesan Moral				
				1	2	3	4	5	6	7	8	A	B	C		
1.	S/B1/L2	J'ai peur de c'que tu vas devenir		√												

Keterangan:

Kode data:

(S), (PM), (LP): (S) Secret, (PM) Pardonne-Moi, (LP) La Pluie

B: Bait lagu

L: Lirik lagu

Jenis Makna:

- (1) Makna Leksikal
- (2) Makna Gramatikal
- (3) Makna Kontekstual
- (4) Makna Referensial
- (5) Makna Non-Referensial
- (6) Makna Konotatif
- (7) Makna Asosiatif
- (8) Makna Kata

Jenis Pesan Moral:

- (A) Moral Hubungan Manusia dan Tuhan
- (B) Moral Hubungan Manusia dan Diri Sendiri
- (C) Moral Hubungan Manusia Lain Dalam Lingkup Sosial Alam

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun sebuah data dengan cara sistematis. Menurut Sugiyono (2020:319) analisis data ialah proses menyusun secara sistematis atas data yang diperoleh lalu dibuat kesimpulan agar data mudah dipahami oleh orang lain.

Metode atau teknik analisis data ialah sebuah cara yang dilakukan para peneliti untuk bisa memahami dan menyelesaikan permasalahan yaitu berupa objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Pilah Unsur Penentu (PUP) digunakan peneliti untuk meneliti jenis-jenis makna serta pesan moral dalam 3 lagu karya Louane. Sudaryanto dalam Damayanti (2022) menjelaskan bahwa, teknik PUP merupakan sebuah cara di mana penentunya berupa daya pilah bersifat mental yang dimiliki oleh tiap-tiap peneliti.

Setelah teknik dasar yaitu PUP, ada juga teknik lanjutan yang digunakan oleh peneliti. Teknik selanjutnya ialah Hubung Banding Menyamakan (HBS), teknik ini digunakan untuk menyamakan unsur-unsur yang membangun pada sebuah makna dengan sebuah konteks kalimatnya. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Membaca hasil perolehan data yang telah terkumpul dari masing-masing lirik lagu *Secret*, *Pardonne-Moi*, dan *La Pluie*, dimana data-data tersebut mengandung jenis makna dan pesan moral.
2. Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dengan bentuk analisis deskriptif.
3. Menjelaskan data yang diperoleh dengan berlandaskan 8 jenis makna dari teori Abdul Chaer serta pesan moral berdasarkan teori Burhan Nurgiyantoro.

4. Pengecekan kembali atas keakuratan data yang telah dikategorikan berdasarkan masing-masing jenisnya, supaya mendapatkan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh.
5. Menyimpulkan hasil data yang sudah diperoleh, sehingga menghasilkan kesimpulan dan penjelasan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5 Validitas dan Reabilitas

Untuk mengetahui keabsahan suatu data pada penelitian perlu dilakukannya uji validitas dan reabilitas. Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah validitas semantik. Krippendorff (2004) mengemukakan bahwa validitas semantik digunakan untuk mengukur kesesuaian makna teks dengan konteks yang dipilih. Dapat dikatakan bahwa validitas semantik adalah jenis validitas yang menilai makna kata, kalimat, dan paragraf dalam konteks wacana untuk memastikan bahwa data atau instrumen penelitian benar-benar mencerminkan makna yang dimaksud dalam konteks tersebut. Dengan menggunakan instrumen yang valid juga reliabel, diharapkan hasil dari penelitian menjadi valid dan reliabel.

Reliabilitas dalam penelitian kali ini diperoleh dengan menggunakan teknik intrarater. Sugiyono (2020:132) menyatakan bahwa "analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, dan keabsahan data dapat diuji melalui teknik intrarater dengan melakukan pengamatan dan pembacaan berulang-ulang terhadap data". Sehingga disimpulkan bahwa teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa penilai tersebut menghasilkan data yang stabil dan konsisten ketika melakukan pengukuran berulang terhadap objek yang sama. Dalam mencapai reliabilitas, peneliti meningkatkan ketelitian dalam mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya, membaca secara berulang data yang sudah dikategorikan agar data yang didapat menjadi reliabel. Lalu, data tersebut didiskusikan kembali dengan dosen pembimbing I: Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd. serta dosen pembimbing II: Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., agar peneliti mendapatkan saran dan masukan dari dosen pembimbing.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada lagu *Secret*, *Pardonne-Moi*, dan *La Pluie* karya Louane, dapat disimpulkan bahwa:

Dalam karya Louane tersebut terdapat 8 jenis makna dan 3 jenis pesan moral yang berhasil ditemukan oleh peneliti. Jenis-jenis makna yang ditemukan ialah makna leksikal, makna gramatikal, makna kontekstual, makna referensial, makna non-referensial, makna konotatif, makna asosiatif, dan makna kata. Jenis makna yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini ialah makna asosiatif, sebab dalam ketiga lagu tersebut terdapat banyak penggunaan kata yang dijadikan sebuah “pelambangan” oleh Louane sebagai pengungkapan isi hati dan pemikirannya. Makna yang tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini ialah makna kata, dalam sebuah karya sastra lagu pastinya memiliki makna yang jelas walaupun terkadang disampaikan secara tersirat. Selanjutnya, terdapat 3 jenis pesan moral yang ditemukan yaitu, moral hubungan manusia dan tuhan, moral hubungan manusia dan diri sendiri, serta moral hubungan manusia dan manusia lain dalam lingkup sosial alam. Jenis moral yang paling banyak ditemukan ialah moral hubungan manusia dan manusia lain dalam lingkup sosial alam, sebab sejatinya manusia akan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Ketiga lagu karya Louane juga menekankan kepada hubungan antara diri sendiri dan orang-orang terdekatnya. Lalu jenis moral yang paling sedikit ditemukan ialah moral hubungan manusia dan tuhan sebab di negara Perancis pembahasan agama masalah sensitif dan banyak yang memilih untuk tidak menganut agama apapun, sehingga karya sastranya juga tidak banyak yang membahas terkait hal tersebut.

Pembelajaran bahasa Perancis tidak hanya terbatas pada penguasaan kosakata dan struktur gramatikal, tetapi juga mencakup kajian linguistik, khususnya semantik. Hasil penelitian mengenai makna dan pesan moral dalam lagu *Secret, Pardonne-Moi*, dan *La Pluie* karya Louane dapat diimplementasikan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Perancis terutama dalam konteks pemahaman linguistik dan apresiasi pesan moral suatu karya sastra.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut:

- a) Bagi pengajar, penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan ajar bahasa Perancis dalam bidang linguistik terutama semantik dan bentuk pesan moral. Peneliti harap untuk bisa diterapkan dalam prosesi pembelajaran terkait semantik dan pesan moral dalam suatu karya sastra.
- b) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan bacaan terkait ilmu linguistik semantik dan juga analisis suatu pesan moral dalam karya sastra.
- c) Bagi peneliti lain, peneliti harap untuk bisa dijadikan sumber penelitian relevan terkait suatu analisis makna dan pesan moral dalam karya sastra, bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal serupa untuk dapat lebih memahami terkait makna juga pesan moral. Selain itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti jenis-jenis makna menurut teori Abdul Chaer yang belum dapat diteliti di penelitian ini pada kesempatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, E. (2022). PESAN MORAL DALAM LIRIK LAGU ARDHITO PRAMONO (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes dalam Lirik Lagu 'sudah'). Repository.Unissula.
- Bakri F., Ali A. K., Husen N. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM LAYANGAN PUTUS. JIP : Jurnal Inovasi Penelitian.
- Billy, R. (2018). Pemahaman Wasei Eigo Pada Mahasiswa Unsada Semester 5 Jurusan Sastra Dan Bahasa Jepang [PhD Thesis]. Universitas Darma Persada.
- Bryantoro, R. A. (2020). Analisis Semantik Stilistika Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Hikaru Nara Karya Goose House. Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture.
- BUKU AJAR SEMANTIK VENI NURPADILLAH. (2024).*
- Cahya A. T. D., Lestari R. D., Mustika I. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU "LIHAT, DENGAR, RASAKAN" DARI SHEILA ON 7 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA. Parole : Jurnal Pendidikan Bahaa dan Sastra Indonesia.
- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, C. I. (2022). ANALISIS MAKNA DAN PESAN MORAL DALAM ALBUM LAGU RACINE CARRÉ KARYA STROMAE. Pranala.
- Hind, A. (2020). L'écriture murale entre sémantique et sémiotique: Cas des classes de l'université de Biskra.
- Irviani, Y. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN DAN MAKNA DIKSI LAGU "ASMARALIBRASI" SOEGI BORNEAN. Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa.
- Khider De Biskra, U. M., Lazhar, B., Mounir, H., & Salim, K. (2019). *L'écriture murale entre sémantique et sémiotique : cas des classes de l'université de Biskra.*
- Krippendorff, K. (2004). Content Analysis: An Introduction to Its Methodology
- Leliana I., Ronda M., Lusianawati H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). CAKRAWALA.
- Lindawati, E. (2019). GAYA BAHASA DALAM LAGU ALBUM MINI WORLD KARYA INDILA. eprints.uny.
- Nurgiyantoro, B. (1998). Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press.

- Rahardja, K. T., & Tumimbang, M. A. (2020). Internalisasi Kabar Baik Dalam Nyanyian Jemaat. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*
- Salsabila, G. (2022). ANALISIS SEMANTIK LEKSIKAL PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM "MANUSIA" KARYA TULUS. SAPALA.
- Sartika, R., Rahmat, W., Dwinitia, S., Satini, R., Sari, A. W. (2020). PENGANTAR KAJIAN ILMU SEMANTIK. Padang: Panawa Jemboan.
- Saussure, D., F. (1988). Pengantar Linguistik Umum. Gadjah Mada University Press.
- Sidauruk, J. (2023). PENTINGNYA MEMAHAMI MAKNA DALAM PUISI. *Jurnal Mitra Pendidikan Online*.
- Sitairesmi, N., & Fasya, M. (2011). *Pengantar Bahasa Indonesia*.
- Siti Isnaniah, M., & Ixsir Eliya, Mp. (2021). *SOSIOLINGUISTIK DALAM PENGAJARAN BAHASA BERBASIS MULTIKULTURAL: Teori dan Praktik Penelitian IN MEDIA*
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tamnge M. N., Putra T. Y., Al. Jumroh S. F. (2021). ANALISIS MAKNA LAGU DALAM ALBUM SARJANA MUDA KARYA IWAN FALS. *Jurnal Frasa : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Wulandari, N. D., Kusriani, N., & Ikhtiarti, E. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Film Nicky Larson et Le Parfum de Cupidon dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Perancis. *PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Perancis)*
- Word Reference. www.Forum.wordreference.com. Diakses pada tanggal 28 April – 3 Mei 2025 pukul 22.00
- DeepL Translate: The world's most accurate translator. www.deepl.com. Diakses pada tanggal 28 April – 3 Mei 2025 pukul 22.00
- The Indonesian – French Dictionary. id.glosbe.com. Diakses pada tanggal 28 April – 3 Mei 2025 pukul 22.00